

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan mengumpulkan data untuk diteliti melalui prosedur-prosedur serta Teknik-teknik penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2020) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu, pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang akan diteliti. Pengumpulan data menggunakan Instrumen penelitian, analisis data bersifat Kuantitatif/Statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik sampling

Teknik pengambilan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu metode penelitian dimana peneliti secara khusus memilih sampel yang mewakili karakteristik tertentu dari populasi yang diteliti. Peneliti melakukan seleksi berdasarkan tujuan tertentu atau kriteria tertentu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik ini sering digunakan ketika peneliti ingin memastikan bahwa sampel yang dipilihnya mempunyai karakteristik yang relevan atau mewakili populasi yang diteliti.

2. Tahapan

Adapun tahapan yang digunakan dalam teknik Non probability sampling adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan penelitian yang jelas sesuai target riset yang telah ditentukan
- b. Melakukan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan

3. Populasi

Populasi yaitu adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki nilai karakteristik tertentu sesuai yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari setelah itu ditarik kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 1080 UMKM bidang kuliner yang ada di Kota Metro.

4. Sampel

menurut (Sugiyono, 2020) sampel merupakan bagian dari jumlah populasi berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena populasi pada penelitian ini besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti menggunakan purposive sampling untuk menentukan sampel.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan menggunakan Teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020). Salah satu Teknik *Non probability sampling* adalah Purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memiliki usaha UMKM yang sudah berjalan minimal sekitar 2-5 tahun
2. Umkm yang telah menggunakan *financial technology (fintech) payment* untuk melakukan pembayaran dalam usahanya dan terdaftar di dinas koperasi UMKM kota metro
3. UMKM yang memiliki karyawan minimal 4 orang yang berkerja

Berdasarkan Kriteria diatas, diperoleh data sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 100 UMKM kuliner di kota Metro.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu dengan cara mengambil data secara langsung tanpa menggunakan perantara, hal ini di gunakan agar data yang relevan tidak simpang siur. Proses pengambilan data penelitian yaitu dengan menyebarkan kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai Literasi Keuangan, kemampuan manajerial, dan *Fintech Payment* pada pelaku UMKM. Informasi yang di dapatkan dalam penelitian ini maka akan diolah oleh peneliti.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan atau uraian yang akan diteliti yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independent yang terdapat indikator-indikator di dalamnya untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independent (X)

Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen. Adapun menurut Sugiyono (2020) variabel independent (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Literasi keuangan (X_1), kemampuan manajerial (X_2) dan fintech payment (X_3).

a. Literasi Keuangan (X_1)

- 1) Definisi konseptual: Literasi Keuangan secara konseptual merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan pribadi mereka dengan baik. Hal ini meliputi tentang pemahaman tentang konsep-konsep dasar seperti pengelolaan anggaran, investasi, Tabungan, utang, dan risiko keuangan. pemahaman literasi keuangan juga mencakup kemampuan untuk mengambil Keputusan keuangan yang cerdas dan memahami implikasi jangka Panjang dari Keputusan tersebut.
- 2) Definisi operasional : Literasi Keuangan secara operasional adalah kemampuan individu untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi atau keuangan Perusahaan dengan efektif untuk meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan dalam kondisi tertentu guna mencapai kesejahteraan dan tujuan pribadi/Perusahaan, yang diukur dengan skala likert menggunakan kuisioner yang dibagikan responden yaitu para pelaku usaha UMKM bidang perdagangan Kuliner dikota metro.

b. Kemampuan Manejerial (X_2)

- 1) Definisi konseptual: Kemampuan Manajerial adalah serangkaian keterampilan dan kompetensi yang dimiliki oleh seseorang manajer atau pemilik usaha untuk merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengendalikan sumber daya bisnis secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan bisnis.

- 2) Definisi operasional: Kemampuan Manajerial secara definisi operasional dapat di definisikan sebagai serangkaian keterampilan kompetensi yang diperlukan untuk mengelola dan mengarahkan suatu usaha atau organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. *Fintech Payment* (X₃)

- 1) Definisi konseptual: *Fintech Payment* secara konseptual merupakan inovasi teknologi keuangan yang mengubah cara pembayaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Hal ini mencakup platform, aplikasi dan layanan yang memungkinkan individu dan bisnis untuk melakukan transaksi keuangan secara elektronik, termasuk pembayaran online, transfer uang, pembelian digital dan lain sebagainya.
- 2) Definisi operasional: *Fintech Payment* secara operasional adalah implementasi dan penggunaan teknologi keuangan untuk memfasilitasi berbagai jenis layanan transaksi pembayaran secara elektronik dalam kehidupan sehari-hari yang diukur dengan skala likert menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada responden yaitu para pelaku usaha UMKM bidang kuliner yang ada di kota metro.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut sugiyono (2019) dependent variabel sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena ada nya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja UMKM (y). kinerja UMKM merupakan evaluasi atas pencapaian dan hasil dari beberapa aspek operasional, keuangan, pemasaran dan manajemen yang berkaitan dengan usaha tersebut.

a. Kinerja UMKM (Y)

- 1) Definisi operasional: kinerja UMKM adalah suatu pencapaian atau hasil kerja yang dapat di selesaikan dengan sasaran, tujuan dan capaian yang telah ditetapkan didalam suatu usaha/organisasi pada suatu periode tertentu.
- 2) Definisi operasional: kinerja UMKM adalah suatu pencapaian atau hasil kerja yang dapat diselesaikan dengan sasaran, tujuan dan capaian standar yang telah ditetapkan di dalam suatu usaha/Perusahaan pada suatu periode tertentu yang diukur dengan skala likert menggunakan kuisioner yang

dibagikan kepada responden yaitu para pelaku usaha UMKM bidang kuliner di kota metro.

Tabel 2. Operasional Variabel

NO	Variabel	Indikator	NO. item
1	Literasi Keuangan	a) Pengetahuan	a) 1,2,3,4,5
		b) Perilaku	b) 6,7
		c) Sikap	c) 8,9,10
2	Kemampuan Manajerial	a) Kemampuan teknik	a) 1,2,3
		b) Kemampuan manusia	b) 4,5
		c) Kemampuan konseptual	c) 6, 7
		d) Kemampuan administrasi	d) 8,9,10
		e) 9,10	
3	<i>Fintech Payment</i>	a) Mobilitas	a) 1,2
		b) Kegunaan	b) 3,4,5
		c) Kemudahan	c) 6,7,8
		d) Kredibilitas layanan	d) 9,10
4	Kinerja UMKM	a) Pertumbuhan penjualan	a) 1,2,3
		b) Pertumbuhan modal	b) 4
		c) Pertumbuhan tenaga kerja	c) 5,6,7
		d) Pertumbuhan modal	d) 8,9,10

Sumber data: Di olah peneliti 2023

D. Teknik pengumpulan data

Menurut (Sugiyono 2020) kuisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan informasi

dalam penelitian ini Dengan memakai kuisioner. Kuisioner adalah Teknik pengumpulan informasi yang dicoba dengan Teknik berikan persoalan ataupun statement tertulis yang ditujukan kepada responden (Sugiyono, 2020). Informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan informasi primer yang diperoleh dari jawaban kuisioner. Penyebaran kuisioner ini secara online lewat google form berisi catatan persoalan yang sudah disusun serta dibagikan kepada responden adalah pelaku usaha UMKM bidang kuliner di kota Metro, dari hasil pembuatan kuisioner peneliti pada sampel yang telah ditetapkan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono 2020) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu angket. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan menggunakan angket berdasarkan skala likert. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert. Menurut (sugiyono, 2020) melaporkan skala likert dipakai untuk mengukur sesuatu perilaku, komentar serta persepsi seorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti memakai tipe instrument angket ataupun kuisioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3. Bobot Nilai (skala Likert)

Alternatif jawaban	Bobot nilai
SS (sangat setuju)/selalu	5
S (setuju)/sering	4
R (ragu-ragu)/kadang-kadang	3
TS (tidak setuju) pernah	2
STS (sangat tidak setuju)/tidak pernah	1

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskripsi kuantitatif yang digunakan oleh analisis penelitian untuk mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data pengamatan sehingga orang lain dapat dengan mudah memahami temuan penelitian. Setelah data terkumpul, selanjutnya akan di analisis menggunakan software SPSS 22 (Safranti, 2020).

1. Analisis Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan penjelasan terkait variabel-variabel yang diteliti berdasarkan sampel yang diperoleh. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif, sehingga memberikan gambaran mengenai variabel penelitian yang terkait dengan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan sum. Pengujian ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga data yang diperoleh kemudian dapat diproses dan dianalisis lebih lanjut.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Zulaeha dan sari (2020) validitas merupakan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda yang ditentukan berdasarkan proses pengelolaan yang akurat. Instrumen dikatakan Valid bilamana mampu mengukur sesuatu hendak diukur sehingga bisa mengungkapkan variabel yang di teliti secara cepat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrument adalah korelasi produk moment antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total sehingga disebut sebagai corrected item-total correlation.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} sesuai kriteria yang ditetapkan. Perhitungan uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad \dots(1)$$

Keterangan:

R_{XY} : Koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor total

N : jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan dilihat dari:

- 1) Apabila nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} , maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- 2) Apabila nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) < r_{tabel} , maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner yang ada penanda dari variabel tersebut. Setelah itu untuk mengenali kuesioner tersebut dinyatakan reliable apabila Batasan kenyataan adalah minimum 0,6 sugiyono (2017). Apabila kurang dari 0,6 hingga kuesioner tersebut dikatakan tidak reliable.

Berikut adalah rumus Uji reabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \quad \dots(2)$$

r_{11} = Reliabilitas Intrumen

K = Banyaknya Item Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians item

σb^2 = varians total

3. Uji Asumsi klasik

a. Uji normalitas

Menurut sugiyono (2020), Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena apabila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistic parametik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk menguji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Kolmogorov-smirnov* untuk menentukan normalitas distribusi residual. Jika sig atau p-value > 0,05 maka data berdistribusi normal.

1. Apabila nilai signifikan di atas 5% atau 0,05 maka dapat dikatakan data memiliki distribusi normal
2. Apa bila Tingkat nilai lebih kecil 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah Analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (bebas) dan dependen (terikat) (Ghozali,2016). Dalam penelitian analisis regresi linier berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \quad \dots(3)$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kinerja UMKM)

A = konstanta

b_1 = koefisien regresi antara pemahaman literasi keuangan dengan kinerja UMKM

b_2 = koefisien regresi antara kemampuan manajerial dengan kinerja UMKM

b_3 = koefisien regresi antara Fintech Payment dengan kinerja UMKM

x_1 = variabel bebas (pemahaman literasi keuangan)

x_2 = variabel bebas (kemampuan manajerial)

x_3 = variabel bebas (fintech payment)

e = standar error

b. Uji hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap dependen (Ghozali, 2016). Uji T dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \dots(4)$$

Keterangan:

r : Korelasi parsial yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t : t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

1. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji hipotesis secara Simultan (uji F)

Menurut Ghozali (2016), Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari uji F adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r^2/(k-1)}{(1-r^2)/(n-k-1)} \quad \dots(5)$$

Keterangan:

- r^2 : Koefisien determinasi
 n : Jumlah data
 k : Jumlah variabel independen

Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

uji koefisien determinasi (R) bertujuan untuk mengetahui ukuran seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah nol sampai dengan satu jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen

sangatlah terbatas. Dalam penelitian ini rumus koefisien determinasi simultan yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\% \quad \dots(6)$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

R^2 = koefisien korelasi